

ABSTRACT

Saif, Rofifatul Hasanah. Student Registered Number 17203163077. 2023. *The Use of E-Learning to Teach English Reading Comprehension for Seventh Graders of Junior High School at MTsN 2 Probolinggo*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungaung. Advisor: Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Keywords:E-Learning, teaching learning reading comprehension.

Nowdays, using technology is requires to support English teaching learning, because the increasing of technological development. However the teacher still used teacher centered as a method in teaching learning English language. So the students underdeveloped about the using of technology and they didn't exited and feel bored when teaching learning process in the classroom, so this can be challenges for teachers how to solve the problem. Therefore, the researcher interested to conducting the research at MTsN 2 Probolinggo.

This research focus on: 1) How does the teacher use E-Learning media in MTsN 2 Probolinggo?, 2) What is the teachers' best practice of using E-Learning to teach reading?

This research used descriptive qualitative research. The data sources in this research was English teacher in MTsN 2 Probolinggo and student seven D class at MTsN 2 Probolinggo. In analyzing the data in this research was used Miles and Huberman involves three steps, they were: data reduction, data display, and conclusion drawing. While, techniques of collecting the data were: observations, interviews, and documentations. To gain the trustworthiness the researcher applied methodological triangulation.

The result of the research are: 1) The process of teaching and learning reading comprehension using E-Learning at seventh graders of MTsN 2 Probolingoo, especially seven D class, there were several steps : the schools' operator make an account for the teacher and ID number for the students to login E-Learning, the teacher shared the ID number to the students in the classroom for accessing E-Learning, the teacher shared the learning material to the students using E-Learning, the teacher explain more detail the learning material and help the students to answer the question if there were students still didn't understand the text, the teacher ask the students to read the text one by one, the teacher gave task making video reading a text to the students and making group discussion for present the text that have given by the teacher to the another group. 2) teachers' best practice in teaching reading comprehension is the teacher using scaffolding strategies in teaching by helping the students to answer the question that students did not understand about the learning material in reading a text, but the teacher lead the students to solve the problem by themselves slowly. So teacher can adapt the learning material based on the students' potencies. Then, students more easy to understand about the learning material which can give significance achievement for the student

ABSTRAK

Saif, Rofifatul Hasanah. Nomor Induk Mahasiswa 17203163077. 2023. *Penggunaan E-Learning Mengajar Membaca Bahasa Inggris untuk Kelas Tujuh di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Probolinggo*. Sarjana Thesis. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungaung. Dosen Pembimbing: Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Kata kunci: E-Learning, pengajaran dan pembelajaran membaca

Pada era sekarang ini, perkembangan teknologi sedang meningkat sehingga penggunaan teknologi diperlukan dalam mendukung proses pengajaran dan pembelajaran bahasa inggris. Namun, guru masih menggunakan metode mengajar dengan teacher centered dalam pengajaran bahasa inggris. Murid menjadi terbelakang mengenai penggunaan teknologi dan murid juga tidak bersemangat atau merasa bosan ketika proses pembelajaran secara berlangsung di kelas, sehingga ini menjadi tantangan bagi guru bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian di MTsN 2 Probolinggo.

Penelitian ini fokus pada : 1) Bagaimana guru menggunakan E-Learning sebagai media di MTsN 2 Probolinggo?, 2) Apa cara terbaik guru dalam pengajaran membaca menggunakan E-Learning sebagai media?.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah guru bahasa inggris di MTsN 2 Probolinggo dan murid kelas 7 D di MTsN 2 Probolinggo. Peneliti menggunakan teori dari Miles Huberman yang memiliki tiga cara dalam penelitian, seperti: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara teknik pengumpulan datanya, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan kepercayaan peneliti menerapkan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) proses pengajaran dan pembelajaran membaca untuk murid kelas tujuh di MTsN 2 Probolinggo menggunakan E-Learning, terutama kelas tujuh D terdapat beberapa langkah, diantaranya adalah : operator sekolah membuat akun untuk guru dan murid sebelum menggunakan E-Learning, guru membagikan nomor ID yang sudah di buat oleh operator sekolah kepada murid agar bisa mengakses E-Learning, guru membagikan materi pembelajaran kepada murid melalui E-Learning, guru memberikan penjelasan lebih detail lagi jika masih ada murid yang belum paham mengenai materi yang sudah di bagikan lewat E-Learning dan guru membantu murid untuk menjawab pertanyaan yang mereka tidak mengerti, guru meminta murid untuk membaca text yang sudah di berikan satu per satu, guru memberikan tugas membuat video memaca text melalui E-Learning dan menyuruh murid untuk membuat kelompok diskusi tentang materi yang sudah diberikan oleh guru lalu menjelaskan materi tersebut kepada kelompok yang lain. 2) Cara terbaik guru dalam mengajar membaca adalah dengan menggunakan strategi scaffolding dalam pembelajarannya dengan membantu murid untuk menjawab pertanyaan yang mereka tidak bisa, akan tetapi perlahan guru membiarkan murid untuk menyelesaikan sendiri masalahnya. Jadi, guru dapat menyesuaikan tingkat pengajaran dalam pelajaran sesuai dengan potensi masing masing murid. Kemudian, siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dapat memberikan prestasi yang berarti bagi siswa. .